



PENGARUH PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Wahyullah Alannasir^{1*}, Muhammad Ilyas Ismail²

¹Universitas Islam Makassar, ²UIN Alauddin

* Corresponding Author. Email: wahyullah69@gmail.com

Received: 01 Januari 2020; Revised: 22 Januari 2020 ; Accepted: 30 Maret 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang signifikan antara: (1) pendekatan matematika realistik terhadap prestasi belajar matematika siswa; (2) motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika siswa, dan (3) pendekatan matematika realistik dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri daya 2 Makassar. Penelitian ini adalah jenis penelitian ex post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri daya 2 Makassar tahun 2018/2019. Teknik penyampelan yang digunakan adalah multistage random sampling sehingga diperoleh 149 siswa yang menjadi sampel. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh sebesar 3,12% antara pendekatan matematika realistik terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar; (2) terdapat pengaruh sebesar 41,6% antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar, dan (3) terdapat pengaruh sebesar 41,6% antara pendekatan matematika realistik dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar.

Kata Kunci: Matematika Realistik, Motivasi, Prestasi

ABSTRACT

This study aims to find out how much significant influence among (1) realistic mathematical approaches to students' math learning achievement; (2) motivation to excel in students' math learning achievements, and (3) realistic math approach and motivation to achieve math achievement of students of SD Negeri daya 2 Makassar. This research is a type of ex post facto research. The population in this study is all students at SD Negeri daya 2 Makassar in 2018/2019. The embedding technique used was multistage random sampling so that 149 students were sampled. Data collection techniques through questionnaires and documentation. Descriptive and inferential statistical data analysis techniques. The results showed that: (1) there was a 3.12% influence between realistic mathematical approaches to mathematics learning achievement in students of SD Negeri daya 2 Makassar; (2) There was a 41.6% influence between the motivation of achievement on the achievement of mathematics learning in students of SD Negeri daya 2 Makassar, and (3) there was an influence of 41.6% between realistic mathematical approaches and motivation to achieve together on the achievement of learning mathematics in students of SD Negeri daya 2 Makassar.

Keywords: Realistic Mathematics, Motivation, Achievement

How to Cite: Alannasir, W. , & Ismail, M, I. (2020). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 203 – 217, doi: <http://dx.doi.org/10.31100/histogram.v4i1.526>



I. PENDAHULUAN

Matematika adalah bidang kajian abstrak yang berkenaan dengan gagasan atau ide dengan menggunakan simbol yang aksiomatis sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutawidjaya (Aisyah. Nyimas, Hawa, S., Purwoko, & Masrinawatie, 2007) bahwa matematika adalah ilmu yang mengkaji benda abstrak yang disusun dalam suatu sistem aksiomatis dengan menggunakan simbol dan penalaran deduktif. Pembelajaran matematika dipandang mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan khususnya di sekolah dasar. Adapun tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah menekankan pada penataan nalar dan pembentukan kepribadian (sikap) siswa agar dapat menerapkan atau menggunakan matematika dalam kehidupannya (Soedjadi, 2006). Dengan demikian, matematika menjadi mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan dan wajib dipelajari pada setiap jenjang pendidikan. Namun berdasarkan wawancara langsung terhadap siswa di SD Negeri Daya 2 mengungkapkan bahwa matematika adalah pelajaran yang cukup susah dengan berbagai alasan yang diutarakan. Alasannya bermacam-macam, mulai dari alasan banyaknya rumus yang akan membuat full memori yang dimilikinya, hingga faktor guru matematika yang katanya “galak”, “*killer*”, dan lain-lain. Bahkan ada sebagian siswa yang alergi dengan kata matematika.

Mengutip artikel yang dituliskan (Dewi, 2013), Fenomena ini tidak hanya terjadi di belahan dunia timur saja yang rata-rata negaranya masih dalam kategori negara berkembang, namun juga melanda negara-negara besar seperti Amerika, Inggris, Jerman, dan negara-negara Eropa lainnya. Di Indonesia penyakit ini dapat ditemui pada hampir semua siswa yang sedang belajar baik pada sekolah dasar, sekolah menengah, bahkan mahasiswa sekalipun. Hal ini disebabkan karena banyak di antara mereka yang belum mengetahui hakikat dari matematika. Namun demikian ada sebagian kecil dari siswa-siswi baik di sekolah dasar maupun sekolah menengah yang menyukai bahkan mencintai matematika. Bagi mereka matematika itu adalah sebuah kenikmatan.

Mereka rela menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk menyelesaikan soal-soal matematika yang membuat mereka lupa pada waktu. Alasannya, mulai dari suka ke guru yang mengajar matematika di kelasnya hingga pemahamannya akan filosofi matematika. Pada

umumnya siswa–siswi yang mampu menguasai matematika, dengan mudahnya mereka dapat menguasai pelajaran–pelajaran yang lain.

Pada hakikatnya setiap individu mempunyai pandangan yang berbeda tentang pelajaran matematika. Ada yang memandang matematika sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan ada juga yang memandangnya sebagai pelajaran yang sulit. Bagi yang menganggap matematika menyenangkan maka akan tumbuh motivasi dalam diri individu tersebut untuk mempelajari matematika dan optimis dalam menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat menantang dalam pelajaran matematika. Sebaliknya, bagi siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, maka individu tersebut akan bersikap pesimis dalam menyelesaikan masalah matematika dan kurang termotivasi untuk mempelajarinya, bahkan ironisnya sebagian siswa menjadikan matematika sebagai suatu hal yang ditakuti dan dihindari.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, motivasi, kebiasaan, kecemasan, minat, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi pendekatan pembelajaran, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya (Ahmadi & Supriyono, 2004).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SD Negeri daya 2 Makassar diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika bervariasi, ada yang mendapatkan nilai tinggi dan tidak sedikit pula yang mendapatkan nilai rendah. Beberapa siswa yang memiliki nilai tinggi mengaku dikarenakan cara mengajar guru yang membuat siswa cepat mengerti. Ada pula yang mengatakan termotivasi memecahkan soal-soal yang rumit sehingga selalu memperoleh nilai tinggi. Namun ada juga siswa yang memperoleh nilai rendah dikarenakan tidak pernah menyukai pelajaran matematika yang membuat siswa harus berpikir menyelesaikan persoalan angka-angka yang begitu rumit. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan tentang kaitan faktor internal dan eksternal pada siswa dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Faktor internal adalah motivasi berprestasi siswa mengenai mata pelajaran matematika. Sedangkan faktor eksternal adalah pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa dalam belajar khususnya matematika adalah pendekatan pembelajaran matematika *realistic*. Pembelajaran

matematika realistik menurut (Istarani & Ridwan, 2014) merupakan pembelajaran yang memadukan antara konsep secara teoritis harus sama atau seimbang dengan realitas kehidupan. Dengan kata lain, konsep harus dapat direalisasikan dalam hidup dan kehidupan sebagai fakta nyata dari kehidupan itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian tentang Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Matematika di SD Negeri daya 2 Makassar. Adapun rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan matematika realistik terhadap prestasi belajar matematika siswa di SD Negeri daya 2 Makassar?; (2) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri daya 2 Makassar?; (3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan matematika realistik dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri daya 2 Makassar?

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian *ex post facto* atau sering disebut penelitian *after the fact*. *Ex post facto* sebagai metode penelitian menunjukkan bahwa perlakuan terhadap variabel bebas telah terjadi sebelumnya, sehingga tidak perlu memberi perlakuan, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat (Sudjana, 2009). Dalam penelitian ini, peneliti hanya ingin melihat/mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pendekatan pembelajaran realistik yaitu (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y). Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel bebasnya adalah pendekatan pembelajaran realistik (X_1), dan tingkat motivasi berprestasi (X_2). Sedangkan variabel terikatnya tingkat prestasi belajar Matematika (Y).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri daya 2 Makassar tahun ajaran 2018/2019. Teknik penyampelan dalam penelitian ini menggunakan *Multistage Random Sampling* sehingga diperoleh 149 siswa yang menjadi sampel dari 237 siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi (1) kuesioner pendekatan matematika realistik dan kuesioner motivasi berprestasi. Sebelum digunakan, instrumen-instrumen tersebut terlebih dahulu divalidasi oleh validator yang telah banyak melakukan penelitian yang terkait dengan masalah penelitian Matematika. Hasil analisis validasi pendekatan matematika realistik menunjukkan bahwa keseluruhan aspek angket dinilai valid dan reliabel, dan (2) Angket tingkat motivasi berprestasi. Hasil analisis validasi motivasi berprestasi menunjukkan bahwa keseluruhan aspek angket dinilai valid dan reliabel.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data (1) statistik deskriptif, dimana hasil pengukuran yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan (2) statistik inferensial, dimana analisis ini diawali dengan uji syarat analisis menggunakan SPSS 20 yaitu uji normalitas data, yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu untuk variabel pendekatan matematika realistik nilai $p\text{-value} = 0,200$, pada variabel motivasi berprestasi nilai $p\text{-value} = 0,200$, dan pada variabel prestasi belajar nilai $p\text{-value} = 0,200$ untuk uji normalitas *kolmogorov-smirnov*. Keseluruhan $p\text{-value}$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tentang variabel pendekatan matematika realistik, motivasi dan prestasi belajar siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji multikolinearitas, dari hasil pengujian dengan SPSS diperoleh nilai *variansi inflation factor* (VIF) kedua variabel bebas, yaitu pendekatan matematika realistik dan motivasi belajar Matematika adalah 1,106 lebih kecil dari 5, sehingga bisa diduga bahwa antar variabel bebas tidak terjadi persoalan multikolinearitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas, dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi $X_1 = 0.337$ dan signifikansi $X_2 = 0.083$, karena nilai signifikansi dari semua variabel lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukannya gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran prestasi belajar matematika siswa SD Negeri daya 2 Makassar

Secara umum data hasil analisis deskriptif variabel prestasi belajar matematika pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar yang diperoleh dari tes prestasi belajar berada pada rentang

Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika, 4 (1), 2020 – 208
Wahyullah Alannasir¹, Muhammad Ilyas Ismail²

skor 0 (skor terendah) sampai 100 (skor tertinggi). Gambaran distribusi frekuensi dan persentase prestasi belajar matematika pada siswa SD Negeri Daya 2 Makassar, disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Prestasi Belajar Matematika

Interval	Prestasi belajar matematika	Frekuensi	Persentase
84 – 100	Sangat tinggi	5	3,36
67 – 83	Tinggi	19	12,75
50 – 66	Cukup	39	26,17
33 – 49	Kurang	46	30,87
0 – 32	Sangat kurang	40	26,85
	J u m l a h	149	100,00

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2019)

Berdasarkan Tabel 1 tentang prestasi belajar matematika pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar tersebut, dapat dilihat bahwa responden menyatakan prestasi belajar matematika pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar berada dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 responden (3,36 persen), kategori tinggi sebanyak 19 responden (12,75 persen), kategori cukup sebanyak 39 responden (26,17 persen), disusul kategori kurang sebanyak 46 responden (30,87 persen), sedangkan pada kategori sangat kurang sebanyak 40 responden (26,85 persen). Berdasarkan tabel prestasi belajar matematika siswa di atas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar matematika pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar berada pada kategori cukup dengan persentase 26,17% dengan frekuensi 39 orang responden dari 149 orang responden. Ringkasan hasil analisis deskriptif variabel prestasi belajar matematika pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar, disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Statistik Skor Prestasi Belajar Matematika

Uraian	Besaran Statistik
Jumlah skor	8033
Rata-rata (Mean)	53,91
Nilai Tengah (Median)	55
Standar Deviasi	16,793
Range	70

Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika, 4 (1), 2020 – 209
Wahyullah Alannasir¹, Muhammad Ilyas Ismail²

Uraian	Besaran Statistik
Skor minimum	20
Skor maksimum	90

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2019)

Hasil perhitungan statistik deskriptif yang didasarkan frekuensi pilihan responden terhadap kategori jawaban, diperoleh skor rata-rata (*mean*) sebesar 53,91 dengan jumlah skor 8033 dari 149 responden penelitian SD Negeri daya 2 Makassar.

2. Gambaran sikap siswa terhadap pendekatan matematika realistik pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar

Data hasil analisis deskriptif variabel pendekatan matematika realistik pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar yang diperoleh dari angket penelitian, secara umum berdasarkan hasil angket (tabel 3), maka dapat dijelaskan bahwa skor tersebar pada rentang 0 (skor terendah) sampai 100 (skor tertinggi). Ringkasan hasil analisis deskriptif variabel pendekatan matematika realistik pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar, disajikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Statistik Skor Sikap Siswa

Uraian	Besaran Statistik
Jumlah skor	11499
Rata-rata (Mean)	77,17
Nilai Tengah (Median)	78
Standar Deviasi	11,761
Range	49
Skor minimum	51
Skor maksimum	100

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2019)

Selanjutnya paparan tentang gambaran distribusi frekuensi dan persentase sikap siswa terhadap pendekatan matematika realistik pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar, disajikan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor sikap siswa terhadap pendekatan matematika realistik

Interval	kecemasan belajar	Frekuensi	Persentase
84 – 100	Sangat tinggi	40	26,85

Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika, 4 (1), 2020 – 210
Wahyullah Alannasir¹, Muhammad Ilyas Ismail²

Interval	kecemasan belajar	Frekuensi	Persentase
67 – 83	Tinggi	89	59,73
50 – 66	Cukup	20	13,42
33 – 49	Kurang	-	-
0 – 32	Sangat kurang	-	-
J u m l a h		149	100,00

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2019)

Berdasarkan tabel 4 tentang pendekatan matematika realistik pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan pendekatan matematika realistik pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar berada dalam kategori sangat tinggi sebanyak 40 responden (26,85 persen), kategori tinggi sebanyak 89 responden (59,73 persen), kategori cukup sebanyak 20 responden (13,42 persen). Sesuai nilai rata-rata skor hasil penelitian tentang pendekatan matematika realistik pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar sebesar 77,17. Berdasarkan tabel prestasi belajar matematika siswa di atas, dapat diketahui bahwa pada umumnya pendekatan matematika realistik pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar berada pada kategori tinggi dengan persentase 59,73% dengan frekuensi 89 orang responden dari 149 orang responden.

3. Gambaran motivasi berprestasi siswa SD di SD Negeri daya 2 Makassar

Data hasil analisis deskriptif variabel motivasi berprestasi siswa SD Negeri daya 2 Makassar yang diperoleh dari angket penelitian, secara umum berdasarkan hasil angket (tabel 5), maka dapat dijelaskan bahwa skor tersebar pada rentang 0 (skor terendah) sampai 100 (skor tertinggi). Ringkasan hasil analisis deskriptif variabel motivasi berprestasi siswa SD Negeri daya 2 Makassar, disajikan pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Statistik Skor motivasi berprestasi

Uraian	Besaran Statistik
Jumlah skor	9227
Rata-rata (Mean)	61,93
Nilai Tengah (Median)	63
Standar Deviasi	12,890
Range	55

Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika, 4 (1), 2020 – 211
Wahyullah Alannasir¹, Muhammad Ilyas Ismail²

Uraian	Besaran Statistik
Skor minimum	38
Skor maksimum	93

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2019)

Hasil perhitungan statistik deskriptif yang didasarkan frekuensi pilihan responden terhadap kategori jawaban, diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 61,93 dengan jumlah skor 9227 dari 149 responden penelitian di SD Negeri daya 2 Makassar. Gambaran distribusi frekuensi dan persentase motivasi berprestasi siswa SD Negeri daya 2 Makassar, disajikan pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor motivasi berprestasi

Interval	Motivasi berprestasi	Frekuensi	Persentase
84 – 100	Sangat tinggi	9	6,04
67 – 83	Tinggi	42	28,19
50 – 66	Cukup	71	47,65
33 – 49	Kurang	27	18,12
0 – 32	Sangat kurang	0	0
J u m l a h		149	100,00

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2019)

Berdasarkan tabel 6 tentang motivasi berprestasi siswa SD Negeri daya 2 Makassar tersebut, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menyatakan motivasi berprestasi siswa SD Negeri daya 2 Makassar dalam sangat kategori tinggi sebanyak 9 responden (6,04 persen), kategori tinggi sebanyak 42 responden (28,19 persen), kategori cukup sebanyak 71 responden (47,65 persen), disusul kategori kurang sebanyak 27 responden (18,12 persen). Sesuai nilai rata-rata skor hasil penelitian tentang motivasi berprestasi siswa SD Negeri daya 2 Makassar sebesar 61,93. Berdasarkan tabel motivasi berprestasi siswa di atas, dapat diketahui bahwa pada umumnya motivasi berprestasi siswa SD Negeri daya 2 Makassar berada pada kategori cukup dengan persentase 71% dengan frekuensi 47,65 orang responden dari 149 orang responden pada interval 50-66.

4. Pengaruh yang signifikan antara pendekatan matematika realistik terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri daya 2 Makassar

Dari hasil analisis dengan SPSS maka diperoleh data yang dijabarkan pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil analisis pendekatan matematika realistik terhadap prestasi belajar

Model	Koefisien		T	Sig.		
	Unstandardized	Standardized				
	B	Std. Error	Beta			
1	Konstanta	54,967	10,322	5,325	0,000	
	Pendekatan Matematika Realistik	-0,491	0,094	-0,344	-5,203	0,000

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2019)

Berdasarkan tabel 6 di atas diperoleh nilai signifikansi = 0,000. Terlihat bahwa $\alpha >$ signifikansi dengan demikian H_0 ditolak sehingga H_1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan matematika realistik terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri daya 2 Makassar dapat diterima.

Persamaan regresi linier Y (prestasi belajar matematika) atas X_1 (pendekatan matematika realistik) yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan adalah $Y = 54,967 - 0,491 X_1$. Persamaan regresi Y atas X_1 tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X_1 akan mengakibatkan 0.491 unit penurunan Y. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara X_2 dengan Y. Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0.312, ini berarti pengaruh atau kontribusi X_1 terhadap Y adalah sebesar 31,2%. Dengan kata lain variasi dalam variabel Y sekitar 31,2% dapat dijelaskan oleh variabel X_1 melalui persamaan regresi $Y = 54,967 - 0,491 X_1$, Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan matematika realistik terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri daya 2 Makassar dapat diterima.

5. Pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri daya 2 Makassar

Dari hasil analisis dengan SPSS maka diperoleh data yang dijabarkan pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil analisis motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar

Model	Koefisien		Koefisien	T	Sig.	
	Unstandardized		Standardized			
	B	Std. Error	Beta			
1	Konstanta	54,967	10,322	5,325	0,000	
	Pendekatan					
	Matematika	0,595	0,086	0,456	6,908	0,000
	Realistik					

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2019)

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh nilai Sig < α , yaitu sebesar 0,00. Artinya, H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Matematika siswa SD Negeri daya 2 Makassar.

Persamaan regresi linier Y (prestasi belajar matematika) atas X_2 (Motivasi belajar) yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan adalah $Y = 54,967 - 0,595X_1$. Persamaan regresi Y atas X_2 tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X_2 akan mengakibatkan 0,595 unit kenaikan Y. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara X_2 dengan Y. Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0.416, ini berarti pengaruh atau kontribusi X_2 terhadap Y adalah sebesar 4,16%. Dengan kata lain variasi dalam variabel Y sekitar 4,16% dapat dijelaskan oleh variabel X_2 melalui persamaan regresi $Y = 54,967 - 0,595 X_1$, Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan terdapat motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Matematika siswa SD Negeri daya 2 Makassar dapat diterima.

6. Pengaruh pendekatan matematika realistik dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri daya 2 Makassar

Dari hasil analisis dengan SPSS maka diperoleh data yang dijabarkan pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Hasil analisis pendekatan matematika realistik dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar

Model	Koefisien Unstandardized		Koefisien Standardized	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	Konstanta	8,511	5,617	1,515	0,132	
	Motivasi	0,733	0,089	0,563	8,255	0,000
2	Konstanta	54,967	10,322	5,325	0,000	
	Motivasi	0,595	0,086	0,456	6,908	0,000
	Kecemasan	-0,491	0,094	-0,344	-5,203	0,000

(Sumber: Data Primer, Tahun: 2019)

Dari hasil analisis dengan SPSS diperoleh nilai signifikansi = 0,000. Terlihat bahwa $\alpha >$ signifikansi dengan demikian H_0 ditolak sehingga H_1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara pendekatan matematika realistik dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri daya 2 Makassar dapat diterima.

Persamaan regresi linier Y (prestasi belajar matematika) atas X_1 dan X_2 , (pendekatan matematika dan motivasi berprestasi) yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan adalah $Y = 54.967 - 0,491 X_1 + 0,595 X_2$. Persamaan regresi Y atas X_1 dan X_2 tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit X_1 akan mengakibatkan 0,491 unit penurunan Y, kenaikan satu unit X_2 akan mengakibatkan 0,595 unit kenaikan Y. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara X_1 dan X_2 dengan Y. Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0,416, ini berarti pengaruh atau kontribusi X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebesar 41,6%. Dengan kata lain variasi dalam variabel Y sekitar 41,6% dapat dijelaskan oleh variabel X_1 dan X_2 melalui persamaan regresi $Y = 54.967 - 0,491 X_1 + 0,595 X_2$. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara pendekatan matematika realistik dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika siswa SD Negeri daya 2 Makassar dapat diterima.

B. Pembahasan

Gambaran prestasi belajar matematika pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar cenderung berada pada kategori cukup. Prestasi belajar dapat diukur dari proses dan hasil-hasil tes yang dilakukan oleh siswa. Selama proses belajar matematika, banyak sekali faktor-faktor yang dapat berpengaruh sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa. (Djamarah, Saiful, 2008) berpendapat bahwa faktor-faktor tersebut dapat muncul dari dalam diri siswa (internal) atau luar siswa (eksternal). Faktor internal meliputi intelegensi, motivasi, kebiasaan, kecemasan, aktivitas, minat, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi pendekatan pembelajaran, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, keadaan sosial, dan sebagainya. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi proses siswa dalam belajar, dalam artikel ini hanya dibatasi pada beberapa faktor saja yaitu pendekatan pembelajaran dan motivasi berprestasi.

Gambaran hasil angket pendekatan matematika realistik pada siswa cenderung berada pada kategori tinggi. pengolahan data berbantuan SPSS 20 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara X_2 dengan Y. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan matematika realistik dengan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri daya 2 Makassar dapat diterima.

Ada suatu hasil yang menjanjikan dari penelitian kuantitatif dan kualitatif yang telah ditunjukkan bahwa siswa di dalam pendekatan PMR mempunyai skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan tradisional dalam hal keterampilan berhitung, lebih khusus lagi dalam aplikasi (Suherman, 2001) Beberapa penelitian terdahulu di beberapa negara menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan PMR, sekurang-kurangnya dapat membuat: a) Matematika lebih menarik, relevan, dan bermakna, tidak terlalu formal dan tidak terlalu abstrak; b) Mempertimbangkan kemampuan siswa; c) Menekankan belajar matematika pada *learning by doing*; d) Memfasilitasi penyelesaian masalah matematika dengan tanpa menggunakan penyelesaian (algoritma) yang baku; e) Menggunakan konteks sebagai titik awal pembelajaran matematika, (Suherman, 2001).

Lebih lanjut Heuvel-Panhuizen (Inganah, 2003) menyatakan *Realistic Mathematics Education* (RME) “merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan masalah kontekstual dan situasi kehidupan nyata untuk memperoleh dan mengaplikasikan konsep matematika”.

Masalah kontekstual ini bukan berarti masalah yang selalu konkret dapat dilihat oleh mata tetapi termasuk hal-hal yang mudah dibayangkan oleh anak.

Gambaran hasil angket motivasi berprestasi pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar cenderung berada pada kategori cukup. Persamaan regresi linier Y (prestasi belajar matematika) atas X_2 (gangguan kecemasan) yang diperoleh dari perhitungan berbantuan SPSS 20 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara X_2 dengan Y . Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendekatan matematika realistik dengan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri daya 2 Makassar dapat diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang ditemukan oleh (Sahidin, L. & Jamil, 2013) menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang positif dengan hasil belajar. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan yang kuat dan positif (Sappaile, Baso, 2007). (Ernawati, 2009) menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi dengan hasil belajar memiliki hubungan yang positif dan sedang. Sedangkan dalam penelitian ini motivasi berprestasi memiliki hubungan yang positif dan rendah.

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan persamaan regresi linier Y (prestasi belajar matematika) atas X_1 dan X_2 , (pendekatan matematika realistik dan motivasi berprestasi) yang diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara X_1 dan X_2 dengan Y . Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pendekatan matematika realistik dengan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri daya 2 Makassar dapat diterima. Kecemasan matematika dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dapat mempengaruhi prestasi belajar sebesar 41,6%, dan sekitar 58,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pendekatan matematika realistik dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Matematika pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar, disimpulkan sebagai berikut: (1) terdapat pengaruh sebesar 3,12% antara pendekatan matematika realistik terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar; (2) terdapat pengaruh sebesar 41,6% antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar, dan (3) terdapat

pengaruh sebesar 41,6% antara pendekatan matematika realistik dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika pada siswa SD Negeri daya 2 Makassar.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian di atas, maka disarankan sebagai berikut:

- (1) Kepada pihak sekolah hendaknya memperhatikan penerapan pendekatan matematika realistik dan motivasi berprestasi siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa;
- (2) Kepada orang tua siswa hendaknya turut memperhatikan motivasi berprestasi siswa karena dapat memberikan pengaruh yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar anak;
- (3) Kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar matematika yang berbeda dengan penelitian ini agar memperkaya pengetahuan kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aisyah, Nyimas, Hawa, S., S., Purwoko, & Masrinawatie. (2007). *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Nasional.
- Dewi, A. (2013). Gangguan Kecemasan dalam Belajar Matematika. Retrieved September 10, 2019, from <https://www.duniapelajar.com/2013/05/07/gangguan-kecemasan-dalam-belajar-matematika/>
- Djamarah, Saiful, B. (2008). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernawati. (2009). *Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Numerik dengan Prestasi Belajar Matematika di SMP Muhammadiyah 06 Dau Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Inganah, S. (2003). *Model Pembelajaran Segiempat dengan Pendekatan Realistik Pada Siswa Kelas II SLTP Negeri 3 Batu*. Universitas Negeri Malang.
- Istarani, & Ridwan, M. (2014). *50 Tipe Kooperatif*. Medan: CV. Iscom Medan.
- Sahidin, L. & Jamil, D. (2013). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa tentang Cara Guru Mengajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 211–222.
- Sappaile, Baso, I. (2007). Hubungan Kemampuan Penalaran dalam Matematika dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(69), 985–1003.
- Soedjadi, R. (2006). *Pembelajaran Matematika Berjiwa RME*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Suherman, E. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JIC - UPI.